

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang begitu pesat terutama dalam bidang komputer, memungkinkan pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan lebih cepat dan cermat. Peran komputer kini pun menjadi lebih banyak, tidak hanya menjadi alat bantu hitung, tapi juga menyediakan pilihan-pilihan sebagai pengambil keputusan. Hal itu mungkin berkat adanya perkembangan teknologi dan penggabungan beberapa metode pembuat keputusan didalamnya. Semakin cerdas sistem yang dibuat dan semakin tinggi tingkat level penanganan informasi masukannya, maka semakin aktif peranan yang dilakukan oleh komputer. Budiharto dan Suhartono (2014) menjelaskan bahwa Sistem pakar adalah program komputer yang mensimulasi penilaian dan perilaku manusia atau organisasi yang memiliki pengetahuan dan pengalaman ahli dalam bidang tertentu.

Sistem pakar dengan mendiagnosa penyakit telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, seperti penyakit jantung (Jadiman Parhusip, dkk, 2012), ispa (Laila Septiana, 2016), dan gangguan jiwa (Taufi dan Syahib Natarsyah, 2016) yang didalamnya terdapat 10 jenis penyakit gangguan jiwa. Yosep (2009) menjelaskan bahwa gangguan jiwa merupakan kumpulan dari keadaan-keadaan yang tidak normal, baik yang berhubungan dengan fisik, maupun dengan mental. Ketidak normalan tersebut dibagi kedalam dua golongan yaitu: gangguan jiwa (*Neurosa*) dan sakit jiwa (*Psikosa*). Ketidak normalan terlihat dalam berbagai macam gejala yang terpenting diantaranya adalah ketegangan (*tention*), rasa putus asa dan murung, gelisah, cemas, perbuatan-perbuatan yang terpaksa (*convulsive*), *hysteria*, rasa lemah, tidak mampu mencapai tujuan, takut, pikiran-pikiran buruk.

Depkes (2016) menjelaskan bahwa kesehatan jiwa masih menjadi salah satu permasalahan kesehatan yang dignifikan di dunia, termasuk di Indonesia. Menurut data WHO (2016) , terdapat sekitar 35 juta orang terkena depresi, 60 juta orang terkena bipolar, 21 juta terkena *skizofrenia*, serta 47,5 juta terkena dimensia. Di Indonesia, dengan berbagai faktor biologis, psikologis dan sosial

dengan keanekaragaman penduduk, maka jumlah kasus gangguan jiwa terus bertambah yang berdampak pada penambahan beban negara dan penurunan produktivitas untuk jangka panjang.

Dampak gangguan jiwa yang begitu besar perlu mendapatkan perhatian bagi masyarakat untuk mengetahui informasi mengenai gejala gangguan jiwa sebagai pencegah dini atas penyakit tersebut. Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Rancang Bangun Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Gangguan Jiwa Menggunakan Metode *Certainty Factor*”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah diantaranya :

1. Bagaimana mendiagnosa penyakit gangguan jiwa sesuai gejala berdasarkan basis pengetahuan ?
2. Bagaimana merancang sistem pakar diagnosa penyakit gangguan jiwa menggunakan metode *certainty factor* berbasis *web* ?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini diantaranya adalah :

1. Mendiagnosa penyakit gangguan jiwa sesuai gejala berdasarkan basis pengetahuan.
2. Merancang sistem pakar diagnosa penyakit gangguan jiwa menggunakan metode *certainty factor* berbasis *web*.

1.4 Manfaat

Dengan adanya sistem pakar yang akan di rancang bangun ini, diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya :

1. Meminimalisir biaya yang dikeluarkan untuk konsultasi dengan seorang pakar penyakit gangguan jiwa.

2. Membantu masyarakat dimanapun dan kapanpun dalam memahami kondisi kejiwaannya.
3. Meminimalisir keterlambatan penanganan kondisi penyakit gangguan jiwa.
4. Mendiagnosa kondisi kejiwaan tanpa bertemu seorang pakar terlebih dahulu.

1.5 Sistematika Penulisan

Laporan akan dibagi dalam beberapa BAB dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan, manfaat dan sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori-teori yang menjadi sumber referensi dalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum penelitian, teknik pengumpulan data, serta tahapan-tahapan dari metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil penelitian yang telah dilakukan serta pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran-saran terhadap penelitian yang telah dilakukan.